

BAB V

PEMBAHASAN

1. *Coding* adalah pemberian kode dengan menggunakan huruf atau angka atau kombinasi huruf dengan angka yang mewakili komponen data (Hatta, 2013). *Coding* kasus persalinan terdiri atas kode kondisi ibu (O00-O75), metode persalinan (O80-O84), dan *Outcome of delivery* Z37.-. digunakan sebagai kode tambahan untuk mengetahui hasil persalinan (WHO, 2010). Ketepatan data diagnosis sangat krusial di bidang manajemen data klinis, penagihan kembali biaya, beserta hal-hal lain yang berkaitan dengan asuhan dan pelayanan kesehatan (Hatta, 2013).
2. Berdasarkan hasil dari semua jurnal yang di-review dapat diketahui terdapat 5 jurnal yang mempunyai kesamaan yakni jurnal 1 Andi Tenri Nurul Izzah Alik (2016), jurnal 2 Ressa Oashttamadea SM (2019), jurnal 3 Made Sudarma Adiputra, Ni Luh Putu Devhy, dan Kadek Intan Puspita sari (2020), jurnal 4 Nandani Kusuma Ningtyas, Sri Sugiarsi, Astri Sri Wariyanti (2019), jurnal 5 Warsi Maryati (2016) sama-sama menjelaskan terkait ketepatan kode diagnosis obstetrik di rumah sakit di mana koder mengode diagnosis menggunakan huruf atau angka. Dalam hal ini sudah sesuai dengan teori (Hatta, 2013).
3. Ketepatan kode diagnosis obstetrik dari kelima jurnal yang di-review sebagai berikut: jurnal 1 kode tepat 17 (38,6%) dan tidak tepat 27 (61,4%); jurnal 2 kode tepat 35 (58%) dan tidak tepat 25 (42%); jurnal 3 kode komplikasi kehamilan tepat (100%). Kode metode persalinan tepat 88,51% dan tidak tepat (11,49%), kode *outcome of delivery* tepat (45,98%) dan tidak tepat 54,02%; jurnal 4 sebelum verifikasi kode tepat 25 (50%) dan tidak tepat 25 (50%), sedangkan sesudah verifikasi kode tepat 29 (58%) dan tidak tepat 21 (42%); jurnal 5 kode tepat 145 (58%) dan tidak tepat 105 (42%). Data tersebut dapat digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1 Ketidaktepatan Kode Diagnosis Obstetrik

Nomor Jurnal	Kode Diagnosis	Tepat	Tidak Tepat
1	Diagnosis obstetrik	38,6%	61,4%
2	Diagnosis obstetrik	58%	42%
3	Komplikasi kehamilan	100%	-
	Metode persalinan	88,51%	11,49%
	<i>Outcome of delivery</i>	45,98%	54,02%
4	Sebelum verifikasi	50%	50%
	Sesudah Verifikasi	58%	42%
5	Diagnosis obstetrik	58%	42%

Sesuai tabel di atas, terdapat perbedaan sebagai berikut:

- a. Kode diagnosis yang diuraikan sesuai ketentuan hanya ada pada jurnal 3, sedangkan jurnal yang lainnya tidak disebutkan kode diagnosis obstetrik secara spesifik. Sedangkan jurnal 4 membandingkan ketepatan kode sebelum dan sesudah diverifikasi menunjukkan ada perbaikan kode sebesar 8%.
- b. Secara umum dari kelima jurnal tersebut masih menunjukkan adanya kode diagnosis yang tidak tepat, kecuali kode komplikasi kehamilan pada jurnal 3 seluruhnya sudah tepat 100%.
- c. Kode diagnosis obstetrik yang tidak tepat paling tinggi ada pada jurnal 1 (61,4%), yaitu hasil penelitian dikaitkan dengan klaim BPJS yang berdampak pada klaim BPJS yang tidak lancar.
- d. Kode diagnosis obstetrik yang tidak tepat paling rendah ada pada jurnal 3 (metode persalinan) sebesar 11,49%, menunjukkan bahwa pemberian kode pada metode persalinan sudah cukup baik.

4. Jenis Ketidaktepatan Kode Diagnosis Obstetrik

Jenis ketidaktepatan kode diagnosis obstetrik dari jurnal yang sudah di-*review* terdapat pada jurnal **2** dengan judul Analisis Ketepatan Pengodean Diagnosis Obstetri di Rumah Sakit Naili DBS Padang dan jurnal **5** dengan judul Hubungan Antara Ketepatan Penulisan Diagnosis dengan Keakuratan Kode Diagnosis Kasus Obstetri di RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo di mana kedua jurnal tersebut menganalisis terkait keakuratan kode diagnosis.

Pada jurnal **2** kode diagnosis yang tidak akurat sebanyak 25 kode yaitu 12 kode (48%) yang tidak akurat dalam penentuan subkategori di mana koder sudah benar dalam menentukan diagnosis utama namun tidak akurat dalam menentukan klasifikasi jenis penyakit yang sesuai dan 13 kode (52%) tidak akurat dalam penentuan kategori dan subkategori yaitu koder salah dalam menentukan kode diagnosis utama karena kurang memahami kasus obstetrik.

Sedangkan pada jurnal 5 kode diagnosis yang tidak akurat sebanyak 105 (42%) yaitu tidak dikode sebanyak 19 dokumen, salah kategori 3 karakter 58 dokumen, salah karakter ke-4 21 dokumen, dan salah reseleksi diagnosis utama sebanyak 7 dokumen rekam medis.

Agar memudahkan untuk melihat dan membandingkan ketidaktepatan kode diagnosis obstetrik, dituangkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5.2 Jenis Ketidaktepatan Diagnosis Obstetrik

Nomor jurnal	Ketidaktepatan kode	Persentase
2	Subkategorik	48%
	Kategorik dan subkategorik	52%
5	Tidak dikode	18%
	Salah kategori 3 karakter	55%
	Salah karakter ke-4	20%
	Salah reseleksi diagnosis utama	7%

Pada tabel tersebut jenis ketidaktepatan kode diagnosis obstetrik yang paling besar adalah pada kesalahan kategori 3 karakter.

5. Dari semua jurnal yang telah di-*review* diperoleh bahwa yang menguraikan kode diagnosis obstetrik secara lengkap dan spesifik hanya ada pada satu jurnal (jurnal nomor 3) dan yang menguraikan jenis ketidaktepatan kodenya hanya ada pada dua jurnal (jurnal nomor 2 dan 5).

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta